

MEMAHAMI TEORI PENGAMBILAN KEPUTUSAN: DITERAPKAN OLEH MAHASISWA UNTUK MENCAPAI TUJUAN YANG DIINGINKAN

Deva Putri Ramadhani¹, Cicilia Niluh Deabona Sanjaya², Rusdi Hidayat³, Indah Respati Kusumasari⁴

Administrasi Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
23042010125@student.upnjatim.ac.id¹, 23042010258@student.upnjatim.ac.id²,
rusdi_hidayat.adbis@upnjatim.ac.id³, indah_respati.adbis@upnjatim.ac.id⁴

Abstrak

Beberapa Mahasiswa memiliki permasalahan dalam memilih dan menggapai tujuan dari hidupnya. Menentukan tujuan merupakan hal yang wajib untuk setiap orang, khususnya Mahasiswa, yang dimana mereka sedang menempuh pendidikan yang seharusnya menjadi minat mereka dan mempunyai tujuan baik dalam karir, hobi, dan lainnya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang membuat para mahasiswa bimbang dan takut akan masa depan. Dengan adanya teori pengambilan keputusan ini mengharapakan para Mahasiswa memiliki tujuan yang ingin dicapainya. Proses pengambilan keputusan melibatkan pemilihan alternatif terbaik untuk mencapai tujuan yang diinginkan, baik dalam situasi yang jelas maupun ketidakpastian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam mengambil keputusan. Penelitian ini merupakan penelitian studi literatur dengan metode mengumpulkan data dari berbagai sumber.

Kata kunci: Teori Pengambilan Keputusan, Mahasiswa, Masa Depan

Abstract

Some students have problems in choosing and achieving the goals of their lives. Determining goals is mandatory for everyone, especially students, where they are pursuing education which should be their interest and have good goals in careers, hobbies, and others. This is caused by several factors that make students indecisive and afraid of the future. With this decision-making theory, it is hoped that students will have the goals they want to achieve. The decision-making process involves choosing the best alternative to achieve the desired goal, both in clear situations and uncertainty. This study aims to determine the factors that influence student decisions in making decisions. This research is a literature study research with the method of collecting data from various sources.

Keywords: Decision Making Theory, Students, Future

Article History

Received: November 2024

Reviewed: November 2024

Published: November 2024

Plagiarism Checker No 223

DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This Work Is Licensed

Under A [Creative Commons Attribution-Noncommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. Pendahuluan

Setiap orang pasti memiliki keinginan atau sebuah impian. Impian ini bisa jadi kedalam bentuk profesi, pendidikan yang tinggi dan lain sebagainya. Masa depan memang harus dipikirkan sejak dini, agar kedepannya memiliki tujuan didalam kehidupan ini. Setiap bentuk pencapaian

seseorang memang tidak ada ukurannya, apabila orang tersebut selalu bekerja keras maka impian dan masa depannya akan terwujud.

Mahasiswa seharusnya sudah memiliki keinginan dan cita-cita agar mereka memiliki sebuah motivasi untuk belajar lebih giat agar mendapatkan tujuan yang ingin dicapainya. Dalam Era ini beberapa mahasiswa masih belum menemukan masa depan yang mereka inginkan. Hal ini bisa dipicu oleh beberapa faktor seperti lingkungan yang tidak memotivasi mereka untuk membentuk jati diri mereka, dan pola pikir mereka yang menganggap pendidikan tidak penting kemudian rasa minder karena mereka tidak bisa bersosialisasi dengan teman sebayanya dan kesenjangan ekonomi kemudian.

Pengambilan keputusan sebenarnya secara tidak sadar kita gunakan dalam kegiatan sehari-hari. Keputusan adalah hasil terbaik dari sebuah pertimbangan dari suatu opsi. Pengambilan keputusan yang tepat sangat membawa dampak yang baik dalam sebuah aspek dari seseorang. Kemampuan dalam mengambil keputusan membantu seseorang mengarungi kehidupan, menghindari masalah yang mungkin akan timbul, dan memperluas cara pandang kita. Banyak masalah yang timbul dalam sebuah pribadi mahasiswa, yang kadangkala mahasiswa membutuhkan motivasi, kreativitas, pengetahuan dan kecakapan. Pengambilan Keputusan menjadi alternatif untuk mengatasi permasalahan yang ada.

Pengambilan Keputusan bagi Mahasiswa merupakan hal yang sangat penting, Mahasiswa adalah harapan Bangsa ini. Dalam lingkup Pendidikan Tinggi diharapkan setiap orang didalamnya memiliki motivasi yang membantu membentuk pribadi yang memiliki jati diri yang tegas dan cerdas dalam mengambil keputusan. Kemudahan dan Kesulitan dalam mengambil keputusan tergantung pada banyaknya alternatif dan kesempatan yang tersedia. Maka sebagai Mahasiswa juga diharuskan memiliki pemikiran yang luas dan kritis, agar dalam pengambilan keputusan dengan cara yang bijaksana.

2. Tinjauan Pustaka

Teori Pengambilan Keputusan

Teori pengambilan keputusan mencakup berbagai pendekatan untuk memilih alternatif terbaik di antara pilihan yang tersedia. Proses ini meliputi identifikasi masalah, pengumpulan informasi, evaluasi alternatif, dan pemilihan solusi. Teori ini memberikan landasan bagi mahasiswa untuk memahami cara membuat keputusan yang efektif dalam konteks akademik.

Model Pengambilan Keputusan

Mahasiswa dapat menerapkan berbagai model, seperti model rasional, model intuitif, dan model berbasis bukti. Model rasional berfokus pada analisis yang logis dan objektif, sedangkan model intuitif mengandalkan naluri dan pengalaman pribadi. Model berbasis bukti menekankan pentingnya penggunaan data dan informasi yang dapat diverifikasi.

Teori Keterbatasan Rasional (Bounded Rationality)

Teori ini, yang dikemukakan oleh Herbert Simon, menyatakan bahwa individu tidak selalu dapat membuat keputusan yang sepenuhnya rasional akibat keterbatasan informasi, waktu, dan kapasitas kognitif. Hal ini penting bagi mahasiswa untuk menyadari bahwa keputusan yang diambil dapat dipengaruhi oleh keterbatasan tersebut.

Teori Motivasi

Teori motivasi, seperti Teori Hierarki Kebutuhan Maslow dan Teori Dua Faktor Herzberg, menjelaskan alasan di balik tujuan yang dimiliki mahasiswa. Pemahaman mengenai motivasi ini dapat membantu mahasiswa dalam menetapkan dan mencapai tujuan yang mereka inginkan.

Teori Pengaruh Sosial

Pengaruh dari lingkungan sosial, termasuk teman, keluarga, dan masyarakat, memiliki peran signifikan dalam pengambilan keputusan. Teori ini membantu mahasiswa memahami bagaimana interaksi sosial dapat memengaruhi pilihan yang mereka buat.

Teori Ketidakpastian

Ketidakpastian dalam pengambilan keputusan, yang dijelaskan dalam teori probabilitas, mencerminkan tantangan yang dihadapi mahasiswa saat meramalkan hasil dari keputusan yang diambil. Memahami ketidakpastian ini dapat membantu mahasiswa dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan keputusan yang mereka buat.

3. Metodologi

Metode Penelitian adalah suatu teknik untuk mendapatkan informasi dan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian tersebut. Metode Penelitian membantu literatur agar membaca dengan jelas dan mudah dipahami. Metode Penelitian yang kami gunakan dalam artikel ilmiah ini adalah metode Studi Literatur. Dengan Metode ini kami dapat mengumpulkan data dari berbagai sumber, yaitu dari jurnal, artikel, dan dokumen. Kami mengumpulkan semua informasi dari berbagai sumber agar mendapatkan banyak pengetahuan untuk membantu dalam penulisan artikel ilmiah ini.

Metode penelitian studi literatur ini bermanfaat karena lebih efisien dan ekonomis dibandingkan penelitian lapangan, meskipun hasilnya terbatas pada data sekunder dan membutuhkan analisis yang teliti untuk menjaga data agar tetap valid dan benar.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Pengertian Teori Pengambilan Keputusan

Teori Pengambilan keputusan digunakan mahasiswa untuk memilih alternatif terbaik atau cara yang paling tepat untuk bertindak. Pendekatan ini digunakan secara luas, tidak hanya dalam manajemen produksi dan operasional, tetapi juga untuk berbagai analisis yang berkaitan dengan pengambilan keputusan manajerial. Teori ini mempelajari cara memilih alternatif yang tepat untuk diambil sebagai keputusan, serta terkait dengan perilaku mahasiswa dalam mengambil keputusan. Teori ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki batasan pengetahuan dan bertindak berdasarkan persepsi mereka terhadap situasi yang dihadapi. Setiap mahasiswa memiliki struktur pengetahuan yang berbeda, yang mempengaruhi cara mereka membuat keputusan, yang tidak terlepas dari konteks sosial, termasuk tekanan dan pengaruh politik, sosial, dan ekonomi.

Keputusan pada dasarnya merupakan proses berpikir yang ditujukan untuk mengatasi "masalah" yang dirasakan, yang dianggap sebagai penyimpangan dari hasil yang diinginkan, direncanakan, atau ditargetkan. Pengambilan keputusan, melalui pemilihan salah satu solusi alternatif, bertujuan untuk menghentikan proses yang sedang berlangsung. Menurut Siagian dalam Asnawir, pengambilan keputusan adalah pendekatan sistematis dalam pemecahan masalah. Pendekatan ini mencakup pemahaman tentang sifat masalah, analisis dengan data faktual, pencarian alternatif yang paling logis, evaluasi hasil, dan pengakuan terhadap konsekuensi dari keputusan yang diambil. Penting untuk memilih opsi tertentu dan menangani masalah tersebut.

Dalam konteks ini, pengambilan keputusan berarti memilih opsi yang paling tepat dari beberapa alternatif yang ada. Keputusan diharapkan fleksibel, analitis, dan dapat diterapkan dengan dukungan infrastruktur serta sumber daya yang tersedia, termasuk personel dan material. Dasar pengambilan keputusan bervariasi tergantung pada sifat masalahnya. Keputusan bisa didasarkan pada emosi atau pertimbangan situasional. Selain itu, pengambilan keputusan tidak hanya tergantung pada permasalahan itu sendiri, tetapi juga dipengaruhi oleh individu yang membuat keputusan.

Seorang pembuat keputusan cenderung meninggalkan pemikiran rasional ketika ia merasa keputusan yang diambil berkaitan erat dengan kepentingan pribadinya. Penjelasan ini dikenal sebagai efek ramalan yang terpenuhi (self-fulfilling prophecy effect). Istilah ini mengacu pada harapan seorang individu agar orang lain berperilaku atau membuat keputusan sesuai dengan

keinginannya. Berdasarkan konsep tersebut, seseorang yang khawatir reputasinya akan menurun cenderung memberikan pendapat yang berhati-hati terkait organisasi yang sedang bermasalah. Berikut adalah beberapa standar pengambilan keputusan, antara lain:

1. **Pengambilan Keputusan Berdasarkan Intuisi:** Metode ini melibatkan pemilihan yang dipandu oleh naluri atau firasat, bukan hanya mengandalkan data atau analisis yang jelas. Keputusan intuitif sering kali berakar pada pengalaman pribadi dan pengetahuan yang tidak terucapkan.
2. **Pengambilan Keputusan yang Logis:** Proses pengambilan keputusan rasional adalah pendekatan sistematis di mana pilihan dibuat secara logis dan objektif. Ini mencakup evaluasi alternatif, mempertimbangkan pro dan kontra, serta memilih opsi yang memberikan manfaat maksimal dan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.
3. **Pengambilan Keputusan Berdasarkan Bukti:** Pendekatan ini menekankan penggunaan informasi yang konkret dan dapat diverifikasi. Prosesnya melibatkan analisis mendalam terhadap data dan bukti untuk mendasari pilihan, memastikan bahwa keputusan berlandaskan pada kenyataan.
4. **Pengambilan Keputusan Umum:** Istilah ini merujuk pada keseluruhan proses pemilihan di antara berbagai alternatif untuk menyelesaikan masalah atau situasi tertentu. Proses ini mencakup beberapa langkah, seperti identifikasi masalah, pengembangan alternatif, evaluasi, dan implementasi.
5. **Pengambilan Keputusan Berdasarkan Otoritas:** Dalam konteks ini, keputusan diambil oleh individu atau entitas yang memiliki otoritas atau kekuasaan hierarkis yang diakui. Pengambilan keputusan semacam ini bergantung pada posisi formal atau peran pengambil keputusan dalam struktur organisasi.

4.2 Hubungan Antara Pengambilan Keputusan Dengan Pencapaian Tujuan

Setiap individu memiliki tujuan yang ingin dicapai, baik secara pribadi maupun dalam kelompok. Manusia menggunakan organisasi sebagai sarana untuk merencanakan semua aktivitas dengan tujuan untuk berkolaborasi mencapai tujuan yang sama. Penetapan tujuan adalah konsep yang berhubungan dengan masa depan, sehingga setiap tujuan yang dimiliki oleh individu atau organisasi menjadi sesuatu yang harus diwujudkan.

Namun, kurangnya sumber daya dapat menyulitkan pencapaian tujuan tersebut. Salah satu penghalang bagi individu atau organisasi adalah kelangkaan. Selain itu, ketidakpastian juga menjadi faktor penghalang dalam mencapai tujuan. Karena masa depan tidak dapat diprediksi, terdapat dua kemungkinan hasil yang dapat terjadi.

Kondisi pertama dianggap menguntungkan jika seseorang dapat meramalkan masa depan dengan akurat. Kondisi kedua berisiko, di mana risiko didefinisikan sebagai perbedaan antara hasil yang diharapkan dan hasil yang sebenarnya. Ketersediaan informasi mengenai peristiwa yang akan datang menjadi fokus utama dalam penelitian manajemen ini. Ketidakpastian dan kemungkinan hasil yang tidak menguntungkan dapat memotivasi individu untuk mencari, mengumpulkan, dan mengolah informasi menjadi data yang berguna untuk pengambilan keputusan.

Individu terdorong untuk mendekati proses pengambilan keputusan dengan cara yang cerdas ketika mereka menghadapi kesulitan dalam memahami kemungkinan hasil. Berbagai teknik analisis digunakan untuk membantu proses ini dengan mengidentifikasi solusi yang potensial. Prosedur atau metode yang diterapkan untuk menjawab pertanyaan seperti "apa masalah yang dihadapi, mengapa masalah itu penting untuk diselesaikan, dan bagaimana cara menyelesaikannya" merupakan bagian dari proses pengambilan keputusan. Dalam mencapai tujuan perusahaan, tiga pertanyaan ini sering muncul. Untuk menjawabnya, semua teknik,

metodologi, konsep, dan teori dikembangkan dalam studi manajemen untuk memberikan jawaban yang tepat.

4.3 Jenis-Jenis Pengambilan Keputusan

Jenis-jenis pengambilan keputusan dibagi menjadi tiga macam, yaitu keputusan terstruktur, keputusan tidak terstruktur, dan keputusan semi terstruktur.

- **Keputusan Terstruktur**

Keputusan Terstruktur adalah keputusan yang sebelumnya sudah diketahui perkaranya. Proses pengambilan keputusan ini biasanya sudah didasarkan oleh teknik-teknik tertentu dan dibuat standarnya. Apabila suatu persoalan memiliki masalah yang rutin dan berulang maka telah diketahui dan terdefinisi dengan baik, sehingga proses pengambilan keputusan bersifat rutin dan terjadwal.

- **Keputusan tak terstruktur**

Keputusan tak terstruktur adalah sebuah keputusan yang berkaitan dengan perkara baru. Keputusan ini adalah permasalahan kompleks yang tidak ada solusi yang mengikutinya. Masalah tak terstruktur tidak memiliki tiga fase proses yang terstruktur. Keputusan tak terstruktur bukan keputusan yang bersifat rutin dan terjadwal.

- **Keputusan Semi Terstruktur**

Terdapat beberapa keputusan yang terstruktur, tetapi tak semua ada dari tahapan. Keputusan semi terstruktur (Semi structured decision) ditandai dengan peraturan yang tidak lengkap saat mengambil keputusan, dan terdapat kebutuhan untuk menilai dan mempertimbangkan subjektif sebagai pelengkap analisis data formal. Contoh dari keputusan semi terstruktur adalah pengevaluasian kredit, penjadwalan produksi dan pengendalian persediaan

4.4 Langkah langkah dalam pengambilan keputusan

1. Identifikasi masalah yang dihadapi mahasiswa.

Langkah pertama adalah mengenali masalah atau kebutuhan yang perlu diselesaikan. Hal ini mencakup memahami dengan jelas apa yang ingin dicapai, situasi yang terjadi saat itu, dan faktor-faktor yang mempengaruhi masalah tersebut.

2. Pengumpulan informasi dan analisis data.

Langkah berikutnya adalah mengumpulkan informasi yang relevan. Informasi dapat berupa data, opini, atau hasil penelitian yang terkait dengan masalah atau tujuan yang ingin dicapai.

3. Mengidentifikasi Alternatif solusi

Berdasarkan informasi yang dikumpulkan, buat daftar opsi dan alternatif. Pada tahap ini, setiap alternatif perlu dianalisis dengan mempertimbangkan kelebihan, kekurangan, risiko dan konsekuensinya.

4. Evaluasi Alternatif.

Menyelidiki setiap opsi yang ada dengan menganalisis kelebihan dan kekurangannya. Gunakan kriteria yang jelas untuk menilai efektivitas setiap alternatif.

5. Implementasi keputusan

Menerapkan dan melaksanakan keputusan yang sudah diambil dengan langkah-langkah yang terstruktur, lalu menyiapkan rencana tindakan dan merancang sumber daya yang dibutuhkan.

6. Mengevaluasi Hasil dan Keputusan

Setelah rencana dan keputusan telah dilaksanakan, telaah dan nilai dari hasil untuk memastikan dampaknya sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Jika terdapat kekurangan, lakukan perbaikan atau penyesuaian.

4.5 Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Mahasiswa

Pada dasarnya faktor dalam pengambilan keputusan dibagi menjadi 2, yaitu :

1. Pengaruh faktor internal

- Nilai dan Keyakinan Pribadi

Faktor ini mencakup seperti nilai pribadi, prinsip, dan keyakinan. Hal tersebut sangat mempengaruhi bagaimana mahasiswa menentukan pilihan.

- Minat dan Bakat:

Minat terhadap suatu bidang studi atau kegiatan dapat mempengaruhi keputusan terkait pilihan suatu jurusan atau kegiatan ekstrakurikuler. Bakat dalam suatu bidang juga bisa menjadi pendukung untuk memilih jalur karir tertentu.

- Pengendalian Diri:

Kemampuan seseorang dalam mengendalikan emosi dan mengelola stres adalah hal yang penting dalam pengambilan keputusan, terutama dalam kondisi yang menuntut atau penuh tekanan.

2. Pengaruh faktor eksternal

- Pengaruh Lingkungan

Lingkungan sangat berpengaruh untuk pembentukan jati diri, karena seringkali kita bertemu seseorang secara otomatis kita pun akan berpengaruh, seperti cara berpikir, bertindak, dan lain sebagainya. Pengaruh lingkungan ini bisa mencakup dari faktor keluarga dan pergaulan. Banyak mahasiswa dipengaruhi oleh pandangan, dukungan, atau tuntutan dari keluarga, baik itu orang tua, saudara atau kerabat. Seperti contoh, beberapa orang tua memiliki preferensi terhadap jurusan atau kampus tertentu untuk anak mereka. Lingkungan pertemanan juga bisa menjadi faktor yang signifikan. Keputusan mahasiswa bisa dipengaruhi oleh teman-teman mereka, baik dalam hal memilih jurusan, aktivitas di kampus, atau gaya hidup.

- Pengaruh Perkembangan Teknologi dan Informasi

Akses informasi yang mudah melalui internet membuat mahasiswa lebih memiliki banyak pilihan dan opini yang dapat mempengaruhi pilihan mereka dalam memilih kampus, jurusan, atau karir.

- Pengaruh Tren Pasar Kerja dan Ekonomi

Mahasiswa sering memperhatikan prospek kerja dari suatu jurusan atau bidang. Kondisi ekonomi dan tren pekerjaan saat ini dapat mendorong mahasiswa memilih jurusan yang dianggap memiliki peluang karir yang besar.

4.6 Penerapan Teori Dalam Kehidupan Sehari-hari Mahasiswa

Pada awal memasuki perkuliahan, semester 1 akan dikenalkan berbagai macam organisasi dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Mereka akan diberi kebebasan untuk mengikuti kegiatan apapun yang berada dalam kampus. Memasuki semester 2, Mahasiswa diberi kebebasan untuk memilih mata kuliah, baik mata kuliah umum maupun mata kuliah wajib. Secara sistematis mereka akan mengambil keputusan untuk memilih mata kuliah dan kelas yang mereka inginkan. Memasuki semester 5, Mahasiswa diberi kebebasan untuk melakukan magang atau tidak. Hal-hal ini merupakan implementasi dari Teori pengambilan keputusan. Mahasiswa dilatih untuk bijak dalam memilih dan menentukan minat dan bakat mereka.

Ketika mahasiswa telah melakukan usaha yang terbaik untuk merancang masa depannya, mereka akan mendapatkan tujuan yang mereka harapkan. Maka dari itu, diharapkan mahasiswa dapat merancang sebuah strategi dengan cara aktif di lingkungan kampus maupun diluar kampus. Dengan ini mereka dapat memiliki pengalaman untuk bekal di masa yang akan datang.

5. Simpulan

Pengambilan Keputusan merupakan hal yang sangat penting dan mendasar bagi setiap orang. Pengambilan keputusan secara tidak sadar sering terjadi di dalam hidup kita. Seperti contoh, ingin melakukan kegiatan apa saja untuk hari ini. Hal ini tentunya sangat normal dan mungkin kita tidak sadar akan pentingnya pengambilan keputusan dalam kehidupan sehari-hari. Pengambilan keputusan memang berbagai macam tingkat kesulitannya, namun apabila kita menemukan kesempatan dan alternatif maka gunakan dengan baik dan bijak dalam mengambil suatu keputusan, agar memperoleh hasil yang baik dan sesuai apa yang diharapkan. Setiap Mahasiswa diharap bisa mengambil keputusan, mulai dari yang sederhana hingga sulit. Hal seperti ini membantu untuk membentuk karakter mahasiswa yang tegas, cerdas dan mampu mengambil keputusan dengan cara yang efektif. Mahasiswa adalah generasi muda yang akan menjadi harapan Bangsa, maka dengan adanya penelitian ini diharapkan Mahasiswa sudah memiliki keputusan untuk langkah kedepannya.

Daftar Referensi

- Sukatin , Andri Astuti , Anggi Rohmawati , Anju Ananta , Amelia Aprianti , Irfan As- Sodiq. "Pengambilan Keputusan dalam Kepemimpinan". Humantech: Jurnal Ilmiah Multi disiplin Indonesia, Vol 1, No. 9, 1156-1167, Juli 2022
- Ahmad Mukhtar, Trisna Safitri, Intan Nirwana, Nurwahyudi Nurdin. "Proses Pengambilan Keputusan dalam Manajemen". Banjarese Pacific Indonesia: Journal Of International Multidisciplinary Research, Vol 2, No.3, 17-32, Januari 2023.
- Dwi Novaria Misidawati, Pipit Sundari. "Penerapan Model PBL dalam Mata Kuliah Teori Pengambilan Keputusan untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa". Jurnal Educatio, Vol 7, No.3, 922-928. Agustus 2021.
- Fitri Hayati, Riri Zulvira, Nurhizrah Gistituati. "Lembaga pendidikan: kebijakan dan pengambilan keputusan". JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia), Vol 6, No.1, 100-104, Juni 2021.
- Sri Wahono, Hapzi Ali. "PERANAN DATA WAREHOUSE, SOFTWARE DAN BRAINWARE TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN (LITERATURE REVIEW EXECUTIVE SUPPORT SISTEM FOR BUSINESS)". JEMSI: Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi. Vol 3, 225-239, Desember 2021.
- Melvia Meifitri. "Fenomena Influencer Sebagai Salah Satu Bentuk Cita-Cita Baru di Kalangan Generasi Zoomer". Komunikasiana. Vol 2, No.2, 69-82, Desember 2020.
- Aldiva Luckytasari, Serlianti Putri Asyaroh, Arina Candra Febriyanti, Annisatun Nur Farida, Ari Metalin Ika Puspita. "MOTIVASI MENENTUKAN DAN MERAH CITA-CITA BAGI REMAJA UNTUK MASA DEPAN BANGSA". Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia, Vol 1, No. 4, 21-30, Juli 2024.